

Ilmuwan Kembangkan Aplikasi Pendeteksi Sakit Serius pada Bayi

Ilmuwan merancang aplikasi pendeteksi penyakit untuk kurangi angka kematian bayi dan meningkatkan identifikasi dini penyakit parah

JAKARTA (IM)—Sebuah aplikasi ponsel pintar yang bertujuan untuk mengidentifikasi penyakit serius pada bayi berusia nol hingga enam bulan tengah diperbarui oleh para peneliti. Peningkatan itu bertujuan untuk memberikan dukungan lebih kepada orang tua dan pengasuh. Aplikasi bernama Baby Check itu dikembangkan oleh The Lullaby Trust dan Birmingham Community Healthcare NHS Foundation Trust. Ilmuwan merancang aplikasi untuk membantu mengurangi angka kematian, meningkatkan identifikasi dini penyakit parah,

dan mencegah kunjungan medis ke rumah sakit.

The Lullaby Trust telah menggelontorkan dana sebesar 81 ribu poundsterling (sekitar 1,52 miliar) kepada Profesor Jos Latour. Latour adalah profesor keperawatan klinis dan pemimpin penelitian madya di Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Plymouth, Inggris.

Latour bertugas memperbaiki dan mengevaluasi ulang aplikasi, memastikannya sesuai dengan bukti-bukti ilmiah yang terbaru. Saat ini, aplikasi menampilkan 19 pertanyaan yang mencakup tanda dan gejala

penyakit yang harus diperiksa oleh orang tua.

Setiap pemeriksa mendapat skor yang nantinya harus dijumlahkan. Semakin tinggi angka totalnya, semakin besar kemungkinan bayi tidak sehat. Orang tua kemudian diberi tanda untuk melakukan berbagai tindakan yang sesuai kondisi bayi, seperti berkonsultasi dengan dokter umum atau tenaga medis lain.

Melalui studi Early Recognition and Assessment of Severely Ill Babies by Parents (EASIER), Latour dan tim peneliti akan merevisi konten, kegunaan, dan dampak aplikasi. Perubahan didasarkan pada penelitian, termasuk pengalaman orang tua, pengasuh, dan praktisi kesehatan.

“Merawat bayi adalah pengalaman menedebarkan bagi siapa pun, dan jika Anda menurugi ada sesuatu yang salah, penting untuk mendapatkan bantuan yang dibutuhkan se-

cepat mungkin,” ujar Latour, dikutip dari situs resmi Plymouth, Kamis (22/12).

Landasan awal aplikasi bermula pada 1991, lantas dilakukan berbagai pembaruan sejak 2021. Panduan Postnatal Care National Institute for Health and Care Excellence (NICE) menyatakan bahwa profesional kesehatan harus mempertimbangkan untuk menggunakan sistem penilaian Baby Check.

Latour dan timnya akan menggunakan dana yang ada untuk memperbaiki aplikasi Baby Check dan merevisi kontennya. Mereka juga akan mendapatkan validasi dari orang tua di komunitas lokal, dan mempromosikan versi aplikasi yang diperbarui kepada orang tua selama perawatan antenatal, persalinan, dan pascakelahiran.

Ada pula diskusi dengan orang tua, wali, dan dokter untuk meninjau aplikasi, serta kolaborasi dengan pengembang

untuk membuat perubahan dan menganalisis pemakaian aplikasi. Laporan akhir Latour akan didistribusikan melalui jurnal akses terbuka dan dibagikan dengan mitra Layanan Kesehatan Nasional Inggris (NHS).

Wawancara mendalam selanjutnya dilakukan terhadap 25-50 orang tua, bersamaan dengan survei daring terhadap sekitar 500 pengguna aplikasi. Tujuannya, untuk mengukur dampak terhadap kepercayaan diri dan kecemasan orang tua, dan untuk menilai keramahan pemakaian aplikasi bagi pengguna.

“Dari sudut pandang penelitian, bekerja secara klinis dengan rekan kerja adalah hal yang luar biasa. Kami memiliki begitu banyak bidang di mana kami dapat membuat perbedaan dan bekerja sama untuk meningkatkan perawatan pasien kami dan keluarga mereka,” kata Latour. ●tom

DARI HAL 1

Jokowi Kembali Beri Sinyal Reshuffle...

shuffle kabinet selalu ada. Pernyataan tersebut disampaikan Jokowi saat meninjau Stasiun Kereta Cepat Indonesia China di Stasiun Kereta Cepat Tegalluar, Cileunyi, Kabupaten Bandung, Kamis (13/10) lalu.

Jokowi mengatakan hal tersebut saat wartawan bertanya soal apakah ada rencana reshuffle setelah NasDem mengumumkan Anies Baswedan sebagai capres. Saat itu Jokowi menyebut rencana tersebut akan diputuskan dilakukan atau tidak. “Rencana selalu ada. Pelaksanaan nanti diputuskan,” kata Jokowi.

Siapa yang akan kena reshuffle kabinet memang masih misteri. Namun, kepuasan ter-

hadap kinerja menteri-menteri Jokowi bisa diamati dari hasil jajak pendapat lembaga survei. Lembaga survei yang pertama yakni Charta Politika yang dirilis kemarin, Kamis (22/12). Dalam survei tersebut, 61,8% responden setuju ada reshuffle kabinet.

Survei ini dilaksanakan pada 8-16 Desember 2022, melalui wawancara tatap muka secara langsung dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Jumlah sampel sebanyak 1.220 responden yang tersebar di 34 Provinsi. Sampel dipilih menggunakan metode acak bertingkat (multi-stage random sampling) dengan margin of error $\pm 2,83\%$ pada tingkat kepercayaan 95%.

Berikut ini lengkap hasil kepuasan publik terhadap kinerja menteri berdasarkan survei Charta Politika: Menhan Prabowo Subianto 61,4%, Menteri BUMN Erick Thohir 59,4%, Menteri Pariwisata 57,7%, Panglima TNI 56,9%, Menkeu Sri Mulyani 53,4%, Menko Polhukam Mahfud Md 53,3%, Menkes Budi Gunadi Sadikin 52,9%, Menhub Budi Karya Sumadi 52,3%, Menteri Investasi Bahil Lahadalia 52,3%.

Kemudian, Mendikbudristek Nadiem Makarim 52,2%, Menseskab Pramono Anung 52,2%, Menteri ATR/BPN Hadi Tjahjanto 51,8%, Menlu Retno Marsudi 51,7%, Menaker Ida Fauziyah 51,6%, Menag

Yaqut Cholli Qoumas 51,5%

Mendag Zulkifli Hasan 51,1%, Jaks Agung ST Burhanuddin 51,1%, Mensesneg Praktiko 50,9%, Menteri PPPA I Gusti Ayu Bintang 51%.

Menteri PUPR Basuki Hadimuljono 50,9%, Mendagri Tito Karnavian 50,6%,

Menteri LHK Siti Nurbaya 50,6%, Kepala Staf Presiden Moeldoko 50,6%,

Menteri Koperasi UKM Teten Masduki 50,6%, Menko PMK Muhadjir Effendy 50,5%, Menkum HAM Yasonna Laoly 50,5%, Menko Maritim dan Investasi Luhut Binsar 50,4%, Menkominfo Johnny Plate 50,5%, Menteri KKP Sakti

Wahyu Trenggono 50,4%, Menpora Zainuddin Amali 50,1%, Mentan Syahrul Yasin Limpo 50%, Menteri Energi dan SDM Arifin Tasrif 50%.

Berikutnya, Kepala BIN Budi Gunawan 49,3%, Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa 49,4%, Kepala IKN Bambang Susantono 49,4%, Kapolri Listyo Sigit Prabowo 49,4%, Kepala BRIN Laksana Tri Handoko 49,2%, Menko Perekonomian Airlangga Hartarto 48,7%, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang 48,3%, Menpan-RB Azwar Anas 47%, Mendes PDT-Transmigrasi Abdul Halim 46,6%. ●mar

Hasil Poligraf, Putri Candrawathi Dinilai...

dalam program Rosi di Kompas TV, yang dikutip pada Jumat (23/12).

Agung merupakan salah satu ahli poligraf yang terlibat dalam pemaksaan terhadap kelima terdakwa kasus dugaan pembunuhan berencana Brigadir J. Para terdakwa itu adalah Ferdy Sambo, Putri Candrawathi, Bharada Richard Eliezer, Briпка Ricky Rizal, dan Kwat Ma'ruf.

Agung mengatakan, skor minus 25 dari hasil tes poligraf Putri terkait erat dengan kesadaran seseorang yang menjadi subjek pemeriksaan terhadap konsekuensi yang akan diterima ketika dia memilih berbohong ketimbang jujur.

“Semakin tinggi rasa kekhawatiran dia terhadap konsekuensi dia berbohong, itu biasanya nilai minusnya akan meningkat,” ucap Agung.

Menurut pengalaman Agung, dalam pemeriksaan terkadang terdapat orang-orang yang memilih berbohong tetapi bersikap pasrah dengan segala konsekuensinya. Dan hal itu akan berdampak terhadap skor yang dihasilkan dari tes poligraf.

“Ada orang yang terkadang dia tahu konsekuensinya tapi dia pasrah. Ya sudah terima saja. Makanya negatifnya akan menurun nanti,” kata Agung.

Sedangkan menurut Agung, jika hasil poligraf Pu-

tri mendapat skor minus 25 maka seluruh jawaban yang disampaikannya dalam tes itu kemungkinan besar bohong. “Semuanya berbohong. Seperti itu,” ujar Agung.

Pada persidangan sebelumnya, Putri mengaku mengalami kekerasan seksual, penganiayaan, dan pengancaman dari Yosua di rumahnya di Magelang, Jawa Tengah, pada 7 Juli 2022.

Putri kemudian menyatakan melaporkan hal itu kepada suaminya, Ferdy Sambo. Diduga karena alasan itulah Ferdy Sambo kemudian merencanakan pembunuhan terhadap Yosua dibantu Putri, Richard, Kwat, dan Ricky, di

rumah dinas di Kompleks Polri Duren Tiga, Jakarta Selatan.

Dalam persidangan pada Kamis (15/12/20) pekan lalu, ahli poligraf dari Polri, Aji Febriyanto Ar-Rosyid, memaparkan hasil tes kelima terdakwa. Dia mengatakan, hasil tes poligraf kelima terdakwa itu mendapatkan skor berbeda.

Dia mengatakan, Putri mendapat skor minus 25. Selain Putri, kata dia, Sambo mendapatkan skor minus 8. Sedangkan Kwat Ma'ruf, kata Aji, mempunyai 2 hasil berbeda. Yakni pertama plus 9 dan minus 13.

Aji juga memaparkan skor tes poligraf yang dilakukan

oleh Briпка Ricky Rizal Wibowo dan Bharada Richard Eliezer.

“Ricky dua kali juga, pertama plus 11, kedua plus 19, Richard plus 13,” papar Aji.

“Dari scoring yang Anda sebutkan itu menunjukkan indikasi apa? Bohong, jujur, atau antara bohong dan jujur?” tanya jaksa penuntut umum.

“Untuk hasil plus, tidak terindikasi berbohong,” terang Aji.

“Kalau Sambo terindikasinya apa?” tanya jaksa lagi.

“Minus, terindikasi berbohong, kalau PC, terindikasi berbohong. Kalau Kwat, jujur dan terindikasi berbohong,” kata Aji. ●mar

Kamaruddin dan Uya Kuya...

polisian Republik Indonesia sarang mafia. Ia menyebut Polisi hanya menggabi kepada negara

selama satu minggu, lalu mengabdikan pada mafia. “Polisi rata-rata menggabi kepada negara selama

seminggu, 3 minggu lagi mengabdikan pada mafia. Udah jujur aja nggakah usah munafik,” ucap Kamaruddin dalam video tersebut.

Hingga berita ini dimuat, Redaksi masih mencoba meng-

hubungi Kamaruddin dan Uya Kuya namun belum mendapat tanggapan. ●mar

Bagir Manan: Jangan Sampai...

Indonesia. Diskusi itu turut diikuti dosen Universitas Brwijaya dan aktivis HAM, Al Araf, serta pakar hukum pers dan Kode Etik Jurnalistik Wina Armada Sukardi. Bertindak sebagai moderator Agus Sudibyo.

Bagir menyampaikan keadilan yang dimaksud yakni memberikan kepuasan sebanyak mungkin orang. Sementara tanggung jawab yang dimaksud yakni tanggung jawab politik dan moral.

Sementara itu, Ketua Umum PWI Pusat Atal S Depari menegaskan kemerdekaan pers tak mungkin dilepaskan dari dukungan masyarakat yang demokratis. Keduanya saling berkaitan erat karena saling

mempengaruhi.

“Di sinilah kami melihat beberapa pasal KUHP bermasalah dalam mengembangkan masyarakat yang demokrasi,” tegas Atal.

Atal mengungkap akan menyusun program untuk menyosialisasikan pasal bermasalah di KUHP sekaligus mencari jalan terbaik.

“Kita bisa pilah-pilah dan fokus pada aspek-aspek tertentu,” katanya.

Adapun isi KUHP yang baru disahkan ini dianggap sudah tertinggal dua abad dibanding perundangan modern. Pakar hukum pers, Wina Armada menyimpulkan UU tentang Penghasutan di Amerika pada 200 tahun lalu.

UU tersebut, lanjut dia, membawa korban dua wartawan Amerika yang ditangkap dan dihukum berdasarkan undang-undang itu.

Wina mengatakan UU itu tidak dipakai lagi karena dianggap Supreme Court atau bertentangan dengan konstitusi Amerika dan kemerdekaan berespres, termasuk kemerdekaan pers.

“Dengan demikian dapat disimpulkan, isi KUHP baru kita, sebenarnya, sudah tertinggal sekitar 200 tahun atau dua abad dibanding perundangan modern lainnya,” ucap Wina.

Wina menilai KUHP baru cuma mengganti baju dari KUHP produk penjajah. Namun substansi terkait pasal-

pasal demokrasi, lebih buruk dari produk kolonial.

Di sisi lain, Al Araf menyebut paradigma pembuatan KUHP masih melindungi kekuasaan. Menurutnya para perumus KUHP baru mencampurkan antara hukum administrasi dan hukum pidana.

“Akibatnya banyak pasal, filosofinya tidak jelas, multi tasir,” tutur Al Araf.

Al Araf mengatakan hal itu membuat penjelasan-penjelasan yang disampaikan pemerintah dan para pembuat UU tidak menjawab rasionalitas pembentukan banyak pasal-pasal KUHP. Dia mencontohkan ketentuan tentang pasal larangan demonstrasi tanpa izin

dan merusak fasilitas publik atau mengganggu kepentingan umum.

“Seharusnya yang dilarang merusak fasilitas publik atau mengganggu kepentingan umumnya, bukan larangan demonstrasi yang tanpa izin,” katanya.

Dia menyangkan proses pembuatan KUHP hanya melibatkan ahli hukum. Apalagi, lanjut dia, hanya dari hukum pidana yang berkecenderungan menghukum saja.

“Padahal karena pidana melibatkan kepentingan publik, seharusnya juga melibatkan ahli-ahli hukum di luar hukum pidana, bahkan ahli lain seperti ahli filasat dan sosiologi,” katanya. ●mar

dari dampak kesehatan dan dampak keluarga. Ini juga tidak masuk di ranahnya bimbingan perkawinan, karena tidak terdaftar,” imbuhnya.

Pernikahan siswi SMP di Kelurahan Borong Rappoa, Kecamatan Kandang, Bulukumba pada Minggu (18/12) viral di media sosial. Pengantin perempuan berinisial PI (15) yang berasal dari Bulukumba, sedangkan pengantin laki-laki berinisial AI (12) berasal dari Kabupaten Bantaeng.

Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2K-

BP3A) Bulukumba menyoroti pernikahan dini tersebut.

“Laki-laki 12 tahun 8 bulan, perempuan 15 tahun 8 bulan,” ucap Kabid Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak DP2KBP3A Bulukumba Irma-yanti Asnawi kepada detikSulsel, Rabu (21/12).

Menyikapi hal tersebut, Irma memberikan edukasi kepada kedua mempelai untuk menunda kehamilan. Minimal sampai usia 19 tahun. “Tadi memberikan edukasi untuk menunda kehamilan sampai umurnya sudah matang. Karena syarat perkawinan usia anak itu 19 tahun,” ujarnya. ●osm

Ahli Gizi Sarankan

Makan Alpukat Setiap Hari

JAKARTA (IM)—Sebagian orang lebih suka makan buah segar, sementara lainnya memilih buah beku. Bagaimanapun cara penyajiannya, baik itu dimakan utuh maupun dikombinasikan dalam salad, buah adalah komponen inti dari pola makan yang sehat.

Pakar gizi Diane Robison Johnson menjelaskan bahwa konsumsi buah penting untuk menambahkan variasi makanan. Buah pun kaya vitamin dan mineral untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan membuat kondisi tubuh secara keseluruhan tetap sehat.

“Buah juga merupakan sumber makanan alami dengan energi cepat, membuat tubuh tetap terhidrasi serta mengandung serat untuk membantu mengatur sistem pencernaan dan saluran pencernaan,” ungkap Johnson, dikutip dari laman Parade Magazine, kemarin.

Ada berbagai cara untuk menikmati alpukat, mulai dari membuatnya menjadi roti bakar alpukat atau menambahkan sebagai topping dalam salad. Buah ini tidak masalah jika disantap secara rutin, setidaknya setengah bagian buah setiap hari.

Sebaliknya, ada jenis buah yang sebaiknya tidak

dikonsumsi setiap hari. Pertama adalah kelompok buah dengan glikemik tinggi seperti melon dan semangka. Johnson menjelaskan, buah itu bagus untuk hidrasi, sayangnya sarat gula.

“Jenis buah ini meningkatkan gula darah dengan lebih mudah daripada beberapa buah lainnya. Namun, mereka masih merupakan sumber vitamin dan mineral yang bagus, jadi masih bisa dikonsumsi dalam jumlah sedang,” kata Johnson.

Kelompok buah selanjutnya yang sebaiknya tidak disantap terus-menerus yakni buah tropis seperti mangga, pisang, dan nanas karena berpotensi meningkatkan insulin dan kadar gula darah. Begitu pula jeruk dan lemon yang sebaiknya dinikmati dalam jumlah sedang.

Ahli nutrisi dari Aegle Nutrition, Dan Gallagher, mewanti-wanti bahwa konsumsi air lemon berlebihan bisa menyengat kulit. Meski jus lemon dapat membantu mendukung kesuburan, minum terlalu banyak justru dapat menimbulkan efek berbahaya.

Karena tingkat keasamannya yang tinggi, lemon juga dapat mengikis enamel gigi jika dikonsumsi berlebihan. Gallagher menyarankan untuk minum banyak air dan menyikat gigi setelah mengonsumsi lemon untuk melindungi kesehatan mulut. ●tom

Indonesia Kekurangan 40 Ribu Dokter

Spesialis Keluarga Layanan Primer

JAKARTA (IM)—Indonesia masih membutuhkan sekitar 40 ribu dokter spesialis keluarga layanan primer (SpKKLP).

Dokter dengan spesialisasi tersebut mempunyai hak dan wewenang untuk menjadi pengampu fasilitas layanan kesehatan primer, seperti puskesmas dan klinik, sehingga dapat menentukan pasien mana yang perlu dirujuk ke rumah sakit.

“Diperlukan lebih dari 40 ribu dokter spesialis keluarga layanan primer ini. Dia di atas dokter umum, dididik secara spesialis dengan lama 3,5 - 4 tahun dan kemudian merekalah yang diberi hak dan wewenang untuk menjadi pengampu fasilitas layanan kesehatan primer,” ungkap Rektor Universitas Yarsi, Fasil Jalal.

Fasil menerangkan, fasilitas layanan kesehatan primer merupakan jenjang pertama dari sistem layanan kesehatan di BPJS. Semua pasien yang hendak menggunakan BPJS harus masuk ke fasilitas layanan kesehatan primer terlebih dahulu.

Setelah itu, dokter spesialis keluarga layanan primer yang akan merekomendasikan pasien untuk dirujuk ke rumah sakit.

“Jadi semua pasien harus masuk ke layanan primer ini dulu, baik klinik swasta, maupun puskesmas atau klinik yayanan. Kemudian sesuai dengan perintah dokter ini baru dirujuk mana yang perlu ke rumah sakit dan jenjangnya juga sudah ditetapkan oleh BPJS,” jelasnya.

Lebih lanjut, menurut Fasil, jumlah puskesmas di Indonesia sudah mencapai hampir 10 ribu.

Selain itu jumlah klinik masyarakat pun cukup banyak, bahkan lebih banyak jumlahnya dari puskesmas.

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Bambang Suryo Sularso.
PENANGGUNG JAWAB: Prayan Purba.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen). PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), BALIKPAPAN dan SAMARINDA (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), MAKASSAR dan MANADO (Jeffri/Meike, Jemmy), TARAKAN KALTIM (Ali), BALI (Swasti), PEKANBARU (Bob), SURABAYA, MEDAN dan PONTIANAK.
KUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro).
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500./leks (di luar kota Rp 3.000./leks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.
PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Tel : 021-6265566
 Twitter: International Media @redaksi_IM